

Eksperimentasi penggunaan peta konsep dalam METODE DRILL pada sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri ditinjau dari kedisiplinan belajar siswa kelas XI IPA Semester II SMA Al-Islam I Surakarta tahun ajaran 2007/2008

Oleh :

**Alfiyatul Fajar
K.1304013**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu negara dipengaruhi oleh perkembangan beberapa aspek kehidupan. Salah satunya adalah aspek pendidikan yang ada di negara itu. Aspek pendidikan dapat berkembang dengan baik dengan adanya perkembangan yang baik dari berbagai komponen yang membentuknya. Diantaranya adalah peningkatan kurikulum pendidikan. Bagian dari kurikulum yang sangat penting adalah mata pelajaran.

Salah satu pelajaran yang dirasa sulit oleh kebanyakan siswa adalah pelajaran Matematika. Oleh karena itu, guru harus benar-benar mampu menanamkan konsep-konsep materi pelajaran yang diajarkan dengan harapan dapat dikuasai oleh siswa. Berkaitan dengan belajar matematika, yang pada dasarnya merupakan konsep, maka yang penting adalah bagaimana siswa dapat memahami konsep-konsep itu. Konsep-konsep dasar matematika dituntut untuk lebih terampil dan kreatif dalam menanggapi permasalahan. Kenyataan bahwa dalam pengajaran matematika banyak guru yang mengeluhkan rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kesalahan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika dan rendahnya prestasi belajar matematika siswa, baik dalam ulangan harian maupun nilai ujian akhir semester mereka yang kurang memuaskan. Banyak siswa yang

mengambil jalan pintas, mereka hanya menghafal saja, untuk memenuhi syarat lulus ujian dan setelah itu mereka berharap bebas dari matematika. Prestasi yang jelek itu disebabkan oleh banyak faktor yakni metode mengajar yang tidak sesuai, kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar, kesadaran belajar siswa yang rendah, Sarana Prasarana yang minim, dll. Kompas (24 juni 2004) mengungkapkan bahwa “matematika sering dipandang sebagai batu sandungan. Banyak siswa yang prestasinya kurang memuaskan pada ilmu yang terkait dengan matematika”.

Keberhasilan proses belajar mengajar selain dipengaruhi oleh penggunaan metode yang tepat dapat juga dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar matematika siswa. Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan pada diri siswa untuk memperoleh hasil yang baik. Dengan adanya kedisiplinan belajar yang tinggi, diharapkan pada diri siswa akan dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Dalam kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada keaktifan siswa, siswa akan mencari jawaban sendiri dalam memecahkan masalah, bekerja sama dengan teman sekelas, menyimpulkan hasil diskusi dan sebagainya. Guru hanya sebagai pendamping dalam belajar dan memberikan informasi seperlunya bila ada siswa yang bertanya dan mengalami kesulitan dalam menemukan konsep.

Berangkat dari fakta dan kondisi yang demikian ini maka salah satu dari penyelesaian untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengembangkan suatu metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan cara siswa belajar memecahkan masalah, mendiskusikan masalah dengan teman-temannya, mempunyai keberanian menyampaikan ide atau gagasan dan mempunyai tanggungjawab terhadap tugasnya.

Limit fungsi trigonometri merupakan salah satu materi SMA yang sangat membutuhkan ketelitian dan ketrampilan dalam menyelesaikan soal. Penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan peta konsep dirasa perlu sebab siswa akan lebih mudah menangkap materi dengan sajian materi yang berbeda dari biasanya. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan bagan yang merupakan rumus-rumus yang diperlukan dalam sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri

sebagai bentuk dari peta konsep tersebut. Karena pada penyampaian sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri dengan menggunakan peta konsep dalam metode drill, siswa akan mengetahui hubungan antar konsep dan dilatih dengan banyak latihan sehingga siswa akan lebih tertarik dan merasa senang dengan pola belajar yang seperti itu. Peta konsep digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi

Dipandang dari segi siswa, siswa akan mahir dalam menjawab soal-soal tentang limit fungsi trigonometri jika mereka sering mengerjakan secara mandiri. Untuk menguasai sub bab ini, siswa harus menguasai bab trigonometri dan cara penyelesaian limit itu sendiri. Pada bab trigonometri, yang harus diingatkan kembali oleh guru adalah identitas trigonometri, rumus jumlah dan selisih sudut, rumus sudut rangkap, dll yang berkaitan dengan aplikasi trigonometri. Variasi soal yang beraneka ragam membutuhkan cara pengerjaan yang berbeda pula tergantung dari soal yang diberikan. Sehingga siswa dirasa perlu untuk dilatih sedemikian hingga pandai dalam menyelesaikan soal limit fungsi trigonometri.

Metode pembelajaran yang dirasa cocok untuk mengajarkan limit fungsi trigonometri adalah penggunaan peta konsep dalam metode drill, karena pada metode ini siswa diajak untuk banyak mengerjakan latihan secara mandiri dengan berbagai variasi soal. Pada akhirnya siswa mengenal banyak variasi soal dan pengerjaannya, sehingga diharapkan siswa mahir dan cepat dalam menyelesaikan soal dengan variasi lain dan dengan pengerjaan yang lain pula. Masing-masing siswa dituntut untuk mampu menguasai materi, karena pada metode ini apabila pengerjaan soal secara kelompok tetapi masing-masing siswa paham terhadap pengerjaan kelompok tersebut. Sedangkan peta konsep yang digunakan adalah penyajian materi yang diharapkan siswa mampu menguasai konsep-konsep yang dibutuhkan pada sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri. Sehingga siswa akan mengetahui hubungan antar konsep pada materi-materi yang mendukung limit fungsi trigonometri.

Berdasar latar belakang masalah yang telah diungkap di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **"EKSPERIMENTASI PENGGUNAAN PETA KONSEP DALAM METODE DRILL PADA SUB**

POKOK BAHASAN LIMIT FUNGSI TRIGONOMETRI DITINJAU DARI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI IPA SEMESTER II SMA AL-ISLAM I SURAKARTA TAHUN AJARAN 2007/2008“

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah yang mungkin timbul dalam penerapan metode ini antara lain:

1. Metode mengajar mempunyai peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa sehingga perlu adanya metode mengajar yang tepat, yaitu penggunaan peta konsep dalam metode drill pada sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri.
2. Rendahnya prestasi belajar siswa pada sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri disebabkan oleh rendahnya kedisiplinan belajar siswa dan kecilnya kemandirian siswa untuk mengejakan latihan soal.
3. Belajar adalah proses yang aktif dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya, sehingga konsep dan ide-ide baru dapat diperoleh siswa, banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep limit fungsi trigonometri dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa pada sub pokok bahasan ini.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka terdapat berbagai macam masalah dan luasnya bidang penelitian, oleh karena itu perlu dibatasi guna memperoleh kedalaman kajian untuk menghindari perluasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi :

1. Metode mengajar yang dilakukan adalah penggunaan peta konsep dalam metode drill pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol.

2. Kedisiplinan belajar matematika siswa mencakup kedisiplinan tinggi, kedisiplinan sedang dan kedisiplinan rendah.
3. Prestasi belajar dibatasi pada prestasi belajar matematika siswa sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri SMA Al-Islam I Surakarta kelas XI IPA semester II tahun 2007/2008.

D. Perumusan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dikemukakan perumusan masalah, sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan peta konsep dalam metode pembelajaran drill menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan metode konvensional pada sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri?
2. Apakah siswa dengan kedisiplinan belajar lebih tinggi mempunyai prestasi belajar matematika yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kedisiplinan lebih rendah pada pembelajaran matematika sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri?
3. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Apakah penggunaan peta konsep dalam metode drill menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan metode konvensional pada sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri.
2. Apakah siswa dengan kedisiplinan belajar lebih tinggi mempunyai prestasi belajar matematika yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kedisiplinan lebih rendah pada pembelajaran matematika sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri

3. Ada atau tidaknya interaksi antara metode pembelajaran dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika pada sub pokok bahasan limit fungsi trigonometri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru SMA untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat sebagai alternatif lain selain metode konvensional yang dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian eksperimentasi metode drill yang lainnya.